

TATA IBADAH DAN PENGANTAR TEMA KHOTBAH
HARI DOA ALKITAB 2020



Bersahabat dalam Firman
(Yoh.15:15)



ALKITAB UNTUK SEMUA

Tata Ibadah Minggu dan Pengantar Tema Khotbah

Dalam Rangka
Hari Doa Alkitab 2020
Lembaga Alkitab Indonesia

Bersahabat dalam Firman (Yoh. 15:15)

Dipersiapkan oleh
Departemen Penerjemahan LAI
dan
Sinode BNKP Nias



Pengantar Tema Kerja LAI 2020

Bersahabat dalam Firman (Yohanes 15:15)

Relasi persahabatan kembali digelorakan dalam berbagai percakapan dan aksi bersama saat dunia kita didera oleh kekuatan-kekuatan destruktif. Bencana alam yang susul-menyusul di tanah air menyadarkan kita akan nilai-nilai persaudaraan dan persahabatan yang perlu diteguhkan untuk bahu-membahu meringankan penderitaan para korban. Tarik-menarik kepentingan-an politis hampir saja membawa bangsa kita ke arah perpecahan yang berpotensi menciderai konsensus bangsa yang dicapai dengan darah dan air mata.

Kenyataan ini mengingatkan semua elemen bangsa betapa pentingnya merajut persahabatan di antara anak-anak bangsa melampaui sekat-sekat primordial yang dapat dimobilisasi untuk kepentingan sempit dan sesaat. Terkini, pandemi Covid-19 yang telah menginfeksi jutaan warga dunia dan menelan korban ratusan ribu jiwa memaksa umat manusia untuk merapatkan barisan menghadapi ancaman wabah yang mematikan.

Tema persahabatan dalam arti luas, menjalin relasi dan potensi bagi kebaikan bersama seluruh ciptaan, terdengar gemanya sejak halaman-halaman pertama Alkitab. Para pembaca Alkitab diingatkan akan hubungan yang sungguh baik (Ibrani, *to'v*) sejak awal penciptaan antara Pencipta dan ciptaan-Nya. Saat mencipta, Ia menyingkapkan diri-Nya sebagai pemrakarsa yang memulai komunikasi untuk menghadirkan semua yang diperlukan bagi terwujudnya kehidupan. Melalui Firman-Nya Ia menata segala sesuatu, menyapa manusia, dan menjadikan mereka mitra-Nya untuk mengelola dunia sesuai dengan tatanan terbaik yang telah direncanakan-Nya (Kej. 1:27-30).

Dalam narasi Kitab Suci, kekerasan dan segala bentuk ancaman maut yang mengintai dunia merupakan akibat retaknya relasi persahabatan yang dibangun atas Firman Tuhan. Bencana alam, wabah penyakit, penjajahan dan pembuangan ke negeri asing memberi pesan yang sering dipahami sebagai ekspresi murka Pencipta atas ulah anak-anak manusia (Kej. 6:5-7; Ul. 28:15-68). Akan tetapi, selalu pula terlihat tanda-tanda kehadiran-Nya yang tetap setia pada relasi persahabatan (baca: perjanjian) yang Dia prakarsai dengan segala makhluk (Kej. 9:9-17).

Pasang surut hubungan persahabatan ini disaksikan oleh ribuan halaman Alkitab kita. Ada saatnya Tuhan menjadi lawan umat-Nya sendiri, dan membiarkan mereka menuai buah maha pahit dari persahabatan yang diingkari. Namun, seperti yang dinubuatkan Nabi Hosea, Ia menegaskan siapa diri-Nya di saat-saat genting: "Aku ini Allah dan bukan manusia" (Hos. 11:9). Kehadiran-Nya pertama-tama dan terutama bukanlah untuk menghanguskan melainkan untuk menyelamatkan dan memulihkan.

Pesan persahabatan abadi inilah yang diperlihatkan sekali dan untuk selama-lamanya di dalam Kristus. Allah-yang-bukan-manusia (Hos. 11:9) telah masuk ke dalam sejarah kita sebagai "Allah-yang-menjadi-manusia" (Yoh. 1:14). Dia yang memrakarsai persahabatan dengan ciptaan-Nya adalah juga yang mengambil prakarsa untuk memulihkan hubungan yang retak, membangun jembatan yang mempersatukan Pencipta dan ciptaan-Nya (Yoh 3:16-17; Kol. 1:19-20). Sebuah visi baru terkuak bagi pemulihan kini dan di sini, seiring dengan pengharapan akan pemulihan sepenuhnya kelak di dalam "langit baru dan bumi baru" (Why. 21:1-4).

Bentangan antara kini dan nanti bagi para murid Kristus adalah ruang dan waktu yang diberikan-Nya untuk memenuhi perintah agung-Nya: murid sejati adalah mereka yang saling mengasihi (Yoh. 13:34). Di tengah-tengah dunia yang mudah terbelah oleh perbedaan, persaingan, dan perebutan, Ia menanamkan visi mendasar tentang hubungan persahabatan yang dijiwai kasih (15:12). Sebagai Guru, Kristus memperlakukan para murid sebagai sahabat. Relasi yang berjarak benar-benar terlampaui ketika cinta kasih penuh persahabatan diberi ruang selebar-lebarnya untuk menyapa dan mengubah hidup kita.

Relasi demikianlah yang sungguh perlu kita tumbuhkan pada masa genting ini ketika seluruh dunia dan bangsa kita bersama-sama berjuang mengatasi pandemi yang mengancam jiwa dan berpotensi merusak tatanan sosial-ekonomis yang menopang kehidupan kita bersama. Dampaknya yang destruktif dialami secara nyata pada skala global, nasional, hingga kehidupan keluarga dan pribadi. Tak terkecuali, tragedi kemanusiaan ini telah mendorong umat beragama untuk menemukan spiritualitas dan pola-pola komunal baru yang bersahabat, penuh penghargaan pada kehidupan dan kemanusiaan.

Sebagai bagian dari bangsa dan mitra gereja-gereja di tanah air, Lembaga Alkitab Indonesia (LAI) mengalami secara nyata dampak dari amukan wabah yang menelan korban-korban dan turut menghadirkan tanda-tanda kasih yang digerakkan oleh rasa persahabatan dengan kemanusiaan. Selain mematuhi anjuran dan peraturan pemerintah, LAI mengajak seluruh umat pengguna Alkitab untuk turut berbagi Kabar Baik, Firman Tuhan yang diwujudkannyatakan dalam tindakan.

Dalam masa sulit yang meresahkan dan mencemaskan ini, bersama-sama kita bertekun “mencari wajah Tuhan” (Mzm. 27:8), dengan membaca dan menghayati Firman-Nya setiap hari. Dalam keyakinan dan pengharapan tak hentinya akan pertolongan Tuhan, marilah kita tetap menguak ruang selebar-lebarnya untuk bersahabat dengan Firman-Nya dan berbagi kasih dengan mereka yang terdampak oleh amukan pandemi sampai ke pelosok-pelosok negeri.

TATA IBADAH MINGGU BANUA NIHA KERISO PROTESTAN (BNKP)

1. SALAM DAN PANGGILAN BERIBADAH

(Lonceng dibunyikan, para pelayan memasuki tempat ibadah, sementara itu warga jemaat bersaat teduh sebagai persiapan menghadap Allah dalam ibadah)

Liturgos : Jemaat yang dikasihi Tuhan, selamat datang beribadah kepada Tuhan, Salam damai sejahtera bagi saudara-saudara sekalian, Ya'ahowu.

Jemaat : Ya'ahowu

Liturgos : Tuhan Allah beserta saudara-saudara.

Jemaat : Roh-Nya menyertai saudara.

Liturgos : Hari ini bersama gereja-gereja di Indonesia kita merayakan kehadiran Alkitab di bumi Nusantara dalam Ibadah Hari Doa Alkitab. Pada tahun ini Hari Doa Alkitab secara khusus diadakan oleh Lembaga Alkitab Indonesia untuk mendukung proses pembaruan terjemahan Alkitab Bahasa Nias yang penerjemahannya telah memakan waktu lebih dari 100 tahun. Mari kita menopang pelayanan LAI ini dengan beribadah kepada TUHAN dalam sukacita dan sorak sorai. Kita bernyanyi dari Kidung Jemaat No. 292: 1 & 2.

2. VOTUM, INTROITUS & DOA

Liturgos : Marilah kita mengarahkan seluruh kehidupan kita dalam persekutuan de-ngan Tuhan, Jemaat diundang berdiri.

Kita berhimpun dan bersekutu di sini, di dalam nama Allah Bapa, di dalam nama Anak-Nya Yesus Kristus, dan

di dalam nama Roh Kudus. Pertolongan kita hanya ada di dalam nama Allah yang menciptakan langit dan bumi.

Jemaat : Amin

Liturgos : Introitus:

Aku melihat Tuhan duduk di atas takhta yang tinggi dan menjulang, dan ujung jubahNya memenuhi Bait Suci. Para Serafim berdiri di sebelah atasNya, dan mereka berseru, seorang kepada seorang, katanya: "Kudus, kudus, kuduslah Tuhan semesta Alam, seluruh bumi penuh kemuliaanNya! (Yesaya 6: 1 b, 2a, 3).

Jemaat : Disambut dengan nyanyian: Halleluya do = d, 4/4, MM = 84 – 92

Ha-le - lu - ya, Ha-le - lu - ya, Ha - le - lu - ya.

Liturgos : Mari kita berdoa

Ya Allah kami, Allah Bapa, Anak dan Roh Kudus ! Kami mengucapkan terima kasih kepada-Mu, karena Tuhan menjadikan, menyelamatkan dan menguduskan kami melalui kasihMu. Kami bersyukur karena Engkau terus menjagai dan menyertai Lembaga Alkitab Indonesia dalam menghadirkan Alkitab untu semua umat-Mu, terlebih bagi kami umat-Mu yang menggunakan bahasa Nias sebagai Bahasa Ibu kami. Dengan kehadiran Alkitab Bahasa Nias, kami dapat lebih mudah memahami Firman-Mu. Jagailah kami dari mara bahaya dan percobaan, hiburilah kami pada waktu kesusahan, bantulah kami kalau jatuh, Pimpinlah kami di akhir hidup kami agar kami masuk ke dalam kerajaanMu. Di sanalah kami memuji Tuhan dalam hati dan perkataan yang baharu, oleh karena AnakMu, Tuhan Yesus Kristus, Tuhan kami, yang hidup dan memerintah bersama dengan Engkau dan dengan Roh Kudus. AMIN.

(Jemaat duduk kembali)

3. BERNYANYI KIDUNG JEMAAT (disesuaikan menurut tahun gerejawi)

4. PEMBACAAN ALKITAB (PL)

Liturgos : Kita mendengarkan Firman Tuhan, dikutip dari **Mazmur 19:1-15**

Demikianlah Firman Tuhan, kita sambut dengan nyanyian:

Kidung Jemaat. No. 144b **“Suara Yesus Kudengar”**

Suara Yesus kudengar, hai mari yang penat,

Serahkanlah kepadaku, bebanmu yang berat

Kepada Yesus, Tuhanku, 'ku datang berserah,

Jiwaku yang letih lesu, dibuat-Nya lega.

5. PENGAKUAN DOSA DAN BERITA PENGAMPUNAN

Liturgos : Saudara-saudara.

Jika kita berkata bahwa kita tidak berdosa, maka kita menipu diri kita sendiri dan kebenaran tidak ada di dalam kita. Jika kita mengaku dosa kita, maka Ia adalah setia dan adil. Ia mengampuni segala dosa kita dan menyucikan kita dari segala kejahatan kita. Sebab itu marilah kita dengan penuh kerendahan hati menghadap Tuhan mengaku dosa-dosa kita. Jemaat diundang **berdiri**.....

Kita berdoa¹:

Ya Tuhan, Allah kami yang Mahabesar dan Mahakasih. Kami orang berdosa ini menyadari bahwa kami tidak sepatasnya menghadap hadirat-Mu oleh karena dosa-

¹ Versi lain dari doa pengakuan dosa ini dapat disesuaikan oleh masing-masing gereja.

dosa kami. Kami sering melanggar titah-Mu, baik dalam pikiran, maupun dalam ucapan dan perilaku kami setiap hari. Kami tidak sanggup membilangi dosa-dosa kami, dan tidak ada yang tersembunyi di hadapan-Mu ya Tuhan.....

Jemaat : Jemaat berdoa dalam hati masing-masing mengaku dosa di hadapan Tuhan..... (1 sampai 2 menit)

Kasihaniilah kiranya kami ya Tuhan dan ampunilah seluruhnya dosa-dosa kami.....

Liturgos : Mengajak umat Menyanyikan: Kidung Jemaat No.42
"TUHAN KASIHANI"

Jemaat : 5 . 4 3 4 / 5 3 ' / 4 . 3 2 3 / 4 2 '/

Tu - han ka-sih - an - i Kris - tus ka-sih - an - i,

5 . 4 3 4 / 5 6 / 5 4 / 3 . //

Tu - han Ka-sih - an - i ka - mi

Liturgos : Berita Pengampunan Dosa

Demikianlah firman Tuhan: Aku telah menghapus segala dosa pemberontakanmu, seperti kabut diterbangkan angin, dan segala dosamu seperti awan yang tertiuip. Kembalilah kepada-Ku, sebab Aku telah menebus engkau. (Yesaya 44:22). Kemuliaan bagi Allah di tempat yang mahatinggi.....

Jemaat : Dan damai sejahtera di bumi di antara orang yang berkenan kepada-Nya. Amin.

Jemaat duduk kembali

6. PEMBACAAN ALKITAB (PB)

Liturgos : Kita mendengarkan firman Tuhan , dikutip dari: Yohanes 15: 9-15

Yang berbahagia adalah mereka yang mendengarkan firman Tuhan dan yang memeliharanya (Luk. 11:28),

Jemaat : Amin

7. PERSEMBAHAN²

Liturgos : Sekarang diberi kesempatan kepada jemaat menyerahkan persembahan yang pertama, kedua dan ketiga, kepada Tuhan dan camkanlah Firman Tuhan yang mengatakan : “Hendaklah masing-masing memberi menurut kerelaan hatinya. Jangan dengan sedih hati atau dengan paksaan, karena Allah mengasihi orang yang memberi dengan sukacita “ (II Kor.9:7)

Sambil membawa dan menyerahkan persembahan kepada Tuhan, mari kita bernyanyi dari **KJ. No. 428:1-3**

Doa Persembahan (oleh petugas)

8. PUJIAN-PUJIAN

Liturgos : Marilah kita mempersembahkan puji-pujian kepada Tuhan, melalui Koor dan Vocal Group.

a.

2 Persembahan yang dikumpulkan akan digunakan untuk mendukung LAI dalam melanjutkan proses Pembaruan Penerjemahan Alkitab Bahasa Nias.

b.

9. BERNYANYI

Liturgos : Marilah kita mempersiapkan diri menyambut Firman Tuhan, bernyanyi dari Pelengkap Kidung Jemaat 15:1

*Kusiapkan hatiku Tuhan menyambut Firman-Mu saat ini,
Aku sujud menyembah Engkau dalam hadirat-Mu saat ini,
Curahkanlah pengurapan-Mu kepada umat-Mu saat ini,
Kusiapkan hatiku Tuhan, mendengar Firman-Mu.*

Reff:

*Firman-Mu Tuhan, tiada berubah,
sejak semulanya dan slama-lamanya tiada berubah,
Firman-Mu Tuhan penolong hidupku,
kusiapkan hatiku Tuhan, menyambut Firman-Mu.*

10. KHOTBAH

Pengkhotbah : Damai sejahtera Allah, yang melampaui segala akal, akan memelihara hati dan pikiranmu dalam Kristus Yesus, Amin.

- a. Pembacaan Nats Alkitab (sesuai dengan Tema Hari Doa Alkitab).
- b. Pemberitaan Firman: **“BERSAHABAT DALAM FIRMAN”** (Yoh.15:14-15)

c. Ayat Hafalan terambil dari:

d. Doa Penutup Khotbah

Jemaat : Bernyanyi: KJ No. 54:4 **DI HATI KAMI TUHAN**
Di hati kami Tuhan, Kau tulis sabda-Mu
Supaya kami juga setia dan teguh
Kendati gunung goyah, binasa dunia
Kekallah Firman Allah, selama-laman

11. PENGAKUAN IMAN RASULI

Pengkhotbah : Marilah kita bersama-sama mengaku iman kita, serta segala orang Kristen di segala zaman dan tempat, jemaat diundang berdiri, hendaklah masing-masing mengaku:

Peng+ Jemaat : Aku percaya kepada Allah Bapa yang Mahakuasa, Khalik langit dan bumi.

Aku percaya kepada Yesus Kristus, AnakNya yang tunggal, Tuhan kita, yang dikandung daripada Roh Kudus, lahir dari anak dara Maria, yang menderita di bawah pemerintahan Pontius Pilatus, disalibkan, mati dan dikuburkan, turun kedalam kerajaan maut, pada hari yang ketiga bangkit pula dari antara orang mati, naik ke sorga, duduk disebelah kanan Allah, Bapa yang Mahakuasa, dan akan datang dari sana untuk menghakimi orang yang hidup dan yang mati.

Aku percaya kepada Roh Kudus; Gereja yang kudus dan am; persekutuan orang kudus; pengampunan dosa; kebangkitan daging; dan hidup yang kekal. Amin

(Jemaat disilahkan duduk)

12. PELAKSANAAN UPACARA GEREJAWI (bila ada)

13. WARTA JEMAAT

Liturgos : Kita mendengarkan warta jemaat,
.....

Liturgos : Kita bernyanyi dari **Kidung Jemaat No. 429: 1-3**

- 1. Masih banyak orang berjalan dalam kuasa yang gelap.
Tuhan, tolong kami sadarkan tiap orang yang sesat.
O, berilah keselamatan pada orang yang Kautebus,
agar mereka mendapatkan perjanjianMu yang kudus.*
- 2. Andaikata dulu muridMu tidak sudi bekerja
mengabarkan cinta kasihMu pada dunia bercela,
maka Injil yang Kauberikan pasti kini tak tersebar,
sehingga dunia akan hilang,
Tetap berdosa, bercemar.*

3. *Utus kami menjadi saksi yang setia beriman,
mengisahkan kasih sorgawi pada orang berbeban.
Roh Kuduslah yang mengurapi,
agar kami tetap tekun di dalam kasih melayani
setiap orang berkeluh.*

14. DOA SYAFAAT, DOA BAPA KAMI DAN BERKAT

Pengkhotbah : Marilah kita menaikkan Doa Syafaat kepada Tuhan, jemaat kami undang untuk berdiri:

(Diakhiri dengan: Di dalam nama Tuhan kami Yesus Kristus yang telah mengajar kami berdoa:

Peng+Jem : Bapa kami yang di sorga, dikuduskanlah nama-Mu, datanglah Kerajaan-Mu, jadilah kehendak-Mu di bumi seperti di sorga. Berikanlah kami pada hari ini, makanan kami yang secukupnya dan ampunilah kami akan kesalahan kami seperti kami juga mengampuni orang yang bersalah kepada kami. Dan janganlah membawa kami ke dalam pencobaan, tetapi lepaskanlah kami dari pada yang jahat. Karena Engkau lah yang empunya Kerajaan, dan kuasa dan kemuliaan sampai selamanya, Amin.

Pengkhotbah : **Pengutusan dan Berkat:**

Pulanglah dalam kehidupanmu sehari-hari di dalam damai sejahtera, jadilah saksi Kristus dimanapun saudara berada, dan terimalah berkat Tuhan:

*TUHAN memberkati engkau dan melindungi engkau;
TUHAN menyinari engkau dengan wajah-Nya dan
memberi engkau kasih karunia; TUHAN menghadapkan*

Panduan Ibadah Anak dan Remaja

wajah-Nya kepadamu dan memberi engkau damai sejahtera. AMIN.

Jemaat : Bernyanyi dari **KJ No. 478**: Amin.....Amin.....
Amin atau nyanyian lainnya yang sesuai dengan sambutan berkat.

Pengkhotbah : Ya'ahowu³

Jemaat : Ya'ahowu

TUHAN MEMBERKATI

³ Setelah **Ucapan Ya'ahowu**, maka jemaat bersaat teduh sejenak, sementara itu para pelayan berjalan menuju pintu gereja (atau pintu gerbang) untuk memberi salam kepada jemaat yang hendak kembali. (Apabila tidak memungkinkan salam pelayan dengan jemaat di depan pintu gereja (gerbang), maka jemaat diajak untuk bersalaman kiri dan kanan masing-masing.



Alkitab Untuk Anak-anak Amfoang

Amfoang adalah salah satu wilayah yang ada di Nusa Tenggara Timur (NTT). Daerah Amfoang dikenal juga sebagai negeri susu dan madu. Hamparan sabana yang luas menjadi surga bagi peternakan sapi rakyat dan hutan ampupu dan kayu putih yg menjadi sarang lebah, menjadi primadona negeri ini. Sayang keindahan alamnya tak seindah mimpi anak-anak Amfoang. Mereka harus bejalan kaki melintasi jalanan yang sulit dan terjal untuk bisa ke sekolah

Tidak mudah juga bagi mereka untuk memiliki Alkitab. Karenanya, Lembaga Alkitab Indonesia (LAI) akan menghimpun 9.780 Alkitab untuk Anak-anak di Amfoang melalui berbagai cara dan upaya. Kami mengajak Bapak/Ibu sekalian untuk mendukung pelayanan ini dengan mendoakan danewartakan serta mendonasikan bagi Pengadaan Alkitab Untuk Anak-anak di Amfoang.

Bapak/Ibu juga dapat mendukung melalui donasi sebesar: Rp 95.000,-/ Alkitab, melalui rekening LAI dengan mencantumkan angka 7, misalnya Rp 5.000.007:

- BRI Cabang Kramat Raya No. Rek.: 0335.0100.0281.304
- Bank BNI Cabang Kramat Raya No. Rek.: 001.053.4054
- BCA Cabang Matraman No. Rek.: 3423016261
- Bank Mandiri Cabang Gambir, No. Rek.: 119.008.0000126

Atas dukungan dari Bapak/ Ibu/ Saudara, kami mengucapkan terima kasih. Tuhan Yesus memberkati kita semua. Untuk info lebih lanjut, Anda dapat menghubungi: Lembaga Alkitab Indonesia melalui telepon: 0812-1925-400 atau dapat klik di: <https://linktr.ee/alkitab>